

## DESAIN PUSAT PSIKOLOGI DAN KESEJAHTERAAN HEWAN ANJING

IR. KIKI K. LESTARI, MT\*<sup>1</sup>, FEBRIANNE EUNIKE<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pancasila, Jakarta

e-mail: \*[19012071@polimedia.ac.id](mailto:19012071@polimedia.ac.id), [eunike244@gmail.com](mailto:eunike244@gmail.com),

### Abstrak

Saat ini banyak anjing menjadi terlantar dan liar di Jakarta dikarenakan kurangnya kepedulian masyarakat, populasi anjing yang berlebih, dan pandangan agama. Namun, beberapa komunitas pecinta hewan dan anjing telah membangun tempat bernaung sementara untuk anjing liar (shelter), tetapi, kebanyakan dari shelter ini memiliki fasilitas yang kurang memadai serta kurangnya standar kenyamanan khusus untuk anjing ras. Penelitian saya terfokus pada rumah sementara bagi anjing liar dan fasilitas penunjang dengan utilitas yang memadai, serta hal-hal lain yang mempengaruhinya.

Shelter atau rumah sementara bagi anjing liar ini adalah hal yang saya ingin rancang untuk menghindari anjing sebagai pangan manusia, menekan populasi anjing liar, dan merawat anjing liar yang sakit. Hal-hal yang telah saya sebutkan adalah faktor kurangnya shelter dan fasilitas penunjang serta utilitas shelter yang tidak memadai. Kedua permasalahan di atas dalam penulisan skripsi ini yang akan saya jelaskan dan kaji.

Tujuan dari perancangan adalah mendesain rumah sementara yang layak serta memadai untuk anjing liar, membantu mengurangi populasi anjing liar, dan memfasilitasi pelatihan kepatuhan anjing liar agar layak untuk diadopsi serta mendesain fasilitas perawatan kesehatan yang memadai bagi anjing liar.

**Kata kunci**— Shelter, klinik, Kantor administrasi, Anjing liar

### Abstract

*Currently, many dogs are abandoned and feral in Jakarta due to lack of public awareness, overpopulation of dogs, and religious views. However, some animal and dog loving communities have built temporary shelters for stray dogs (shelters), however, most of these shelters have inadequate facilities and lack special comfort standards for purebred dogs. My research focuses on temporary homes for stray dogs and support facilities with adequate utilities, as well as other influences.*

*This shelter or temporary home for stray dogs is what I wanted to design in order to avoid dogs as human food, suppress the stray dog population, and take care of sick stray dogs. The things that I have mentioned are the lack of shelter and supporting facilities as well as inadequate shelter utilities. It is the two problems above in writing this thesis that I will explain and examine.*

*The aim of the design is to design suitable and adequate temporary housing for stray dogs, help reduce the stray dog population, and facilitate the obedience training of stray dogs to make them suitable for adoption as well as design adequate health care facilities for stray dogs.*

**Keywords**— Shelters, clinics, administrative offices, stray dogs

## PENDAHULUAN

Anjing adalah salah satu jenis dari hewan yang dapat dipelihara selain untuk kesenangan juga untuk menjaga keamanan rumah ataupun mencari jejak. Selain itu, memelihara anjing juga memiliki manfaat untuk mengatasi stress, membuat suasana hati lebih baik, menjadi lebih aktif,

meningkatkan kesehatan jantung, membantu menurunkan berat badan, mengajarkan anak lebih empati dan bertanggung jawab, namun tidak semua masyarakat dapat memelihara dan peduli terhadap anjing.

Pihak Pemerintah Provinsi (PEMPROV) DKI Jakarta belum memiliki data jumlah populasi anjing liar di Jakarta tetapi anjing liar banyak ditemukan di kawasan Tanjung Priok. Anjing liar beresiko untuk ditangkap dan diperdagangkan sebagai bahan konsumsi. Pada tahun 2018, ditemukan tak kurang dari 73.000 ekor anjing dengan berbagai macam ras yang ditangkap dan diperdagangkan sebagai bahan konsumsi. Saat ini pemerintah sedang berupaya untuk membangun shelter hewan liar, beberapa komunitas pencinta hewan telah berupaya membantu pemerintah dengan membangun shelter hewan liar, namun fasilitas serta standar kenyamanan khusus untuk anjing ras dari kebanyakan shelter masih kurang memadai. Hal ini menyebabkan banyaknya anjing ras mengalami gangguan kesehatan seperti mimisan atau penyakit lainnya yang disebabkan oleh suhu kandang terlalu tinggi. Berdasarkan pernyataan tersebut, saya ingin membuat sebuah desain pusat psikologi dan kesejahteraan anjing, melalui suatu penelitian kualitatif, dimana pusat psikologi dan kesejahteraan anjing merupakan tempat bernaung sementara serta tempat pelatihan kepatuhan anjing dengan fasilitas perawatan dan kesehatan yang memadai.

Anjing liar dapat ditemukan keberadaannya di sudut kota Jakarta. Jenis-jenis dari anjing liar yang berkeliaran ada ras asli dan ras campuran. Penelitian saya terfokus pada rumah sementara bagi anjing liar dan fasilitas penunjang dengan utilitas yang memadai, serta hal-hal lain yang mempengaruhinya.

Shelter atau rumah sementara bagi anjing liar ini adalah hal yang saya ingin rancang untuk menghindari anjing sebagai pangan manusia, menekan populasi anjing liar, dan merawat anjing liar yang sakit. Hal-hal yang telah saya sebutkan adalah faktor kurangnya shelter dan fasilitas penunjang serta utilitas shelter yang tidak memadai. Kedua permasalahan di ataslah dalam penulisan skripsi ini yang akan saya jelaskan dan kaji. Tujuan dari perancangan saya adalah mendesain rumah sementara yang layak serta memadai untuk anjing liar, membantu mengurangi populasi anjing liar, dan memfasilitasi pelatihan kepatuhan anjing liar agar layak untuk diadopsi serta mendesain fasilitas perawatan kesehatan yang memadai bagi anjing liar.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dimulai dari 1. Pendahuluan, 2. Metode Penelitian dengan mengamati perilaku Hewan khususnya anjing, perawat yaitu manusia dan kebutuhan perawatan 3. Konsep Desain dan Pembahasan, 4. Kesimpulan

Dalam Desain Pusat Psikologi dan Kesejahteraan Hewan Anjing peneliti menggunakan tema menerapkan bagian tubuh anjing pada Desain Pusat Psikologi dan Kesejahteraan Anjing yang terambil dari topik arsitektur organik.

*“Organic architecture is a living tradition that is taking on new and exciting directions. It is not a unified movement but is reverse, perverse, contradictory, and mercurial.”* [4]

Filosofi Bangunan

Konsep filosofi bangunan mengikuti teori arsitektur organik yaitu *form follows function*. Bentuk bangunan seharusnya mengikuti fungsi dan dapat diaplikasikan. Arsitektur seharusnya dapat mengalir bukan melawan fungsi dari bangunan. Bentuk sebuah bangunan yang indah sangat sah jika fungsi dari bangunan tersebut dapat berfungsi. Louis Henri Sullivan adalah sosok arsitek yang memperkenalkan *form follows function*.

*“It is pervading law of all things organic and inorganic*

*Of all things physical and metaphysical,*

*Of all things human and all things super-human*

---

*Of all true manifestations of the head,*

*Of the heart, of the soul,*

*That the life is recognizable in its expression*

*That form ever follows function. This is the law."*

*"function follows form always and up with formalism, satisfied the building's appearance from outside view, but we don't know what will happen inside" – Mies van De Rohe [11]*

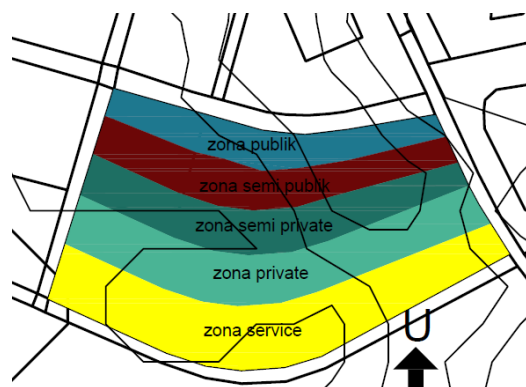
Tema Sebagai Ide Gagasan Utama

Pada rancangan Pusat Psikologi dan Kesejahteraan Anjing mengambil tema mengambil bentuk bagian tubuh seekor anjing yang artinya adalah mengambil bentuk dari salah satu bagian tubuh yang kemudian transformasikan kedalam bentuk segitiga.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Perancangan Tapak

Pencapaian yang dapat dilakukan menuju tapak yaitu menggunakan kendaraan mobil atau motor. Pola sirkulasi dalam tapak adalah radial yang mengarah ke parkiran kendaraan atau berjalan menuju area informasi kemudian menyebar. Arah view keluar dan dalam yang baik berada pada bagian selatan, arah view menjadi orientasi dari bangunan. Titik tertinggi pada tapak dimanfaatkan sebagai tempat pengolahan air bersih dan pada titik terendah pada tapak dimanfaatkan sebagai tempat pengolahan limbah. Terdapat 4 zonasi dalam tapak, yaitu publik untuk zona terbuka dan umum, zona semi public untuk zona agak terbuka dan umum, zona private untuk zona tertutup dan diperuntukkan peristirahatan dan pelatihan anjing, juga untuk karyawan, pengelola, volunteer, manajer serta dokter, dan zona service yaitu untuk zona pelayanan dan pengolahan limbah.



Gambar 1. Sketsa Konsep Perancangan Tapak

Sumber: Hasil Analisis dan sintesis, 2020

Dalam gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa pembagian zona pada tapak harus menyesuaikan dengan fungsi bangunan dan terdapat gambar perbedaan elevasi bangunan pada tapak, sehingga sky line dalam tapak terlihat.

Konsep Perancangan Bangunan

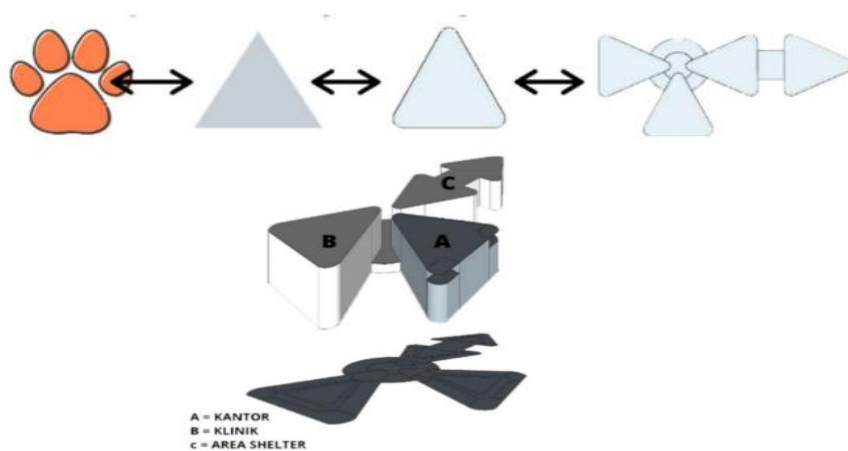
Konsep perancangan bangunan didasari dari hasil pola penyusunan massa bangunan dan bentuk bangunan serta peraturan daerah yang berkaitan dengan penataan bangunan. Terdapat

kriteria yang telah menjadi penentu dalam merancang bentuk massa bangunan, yaitu massa bangunan yang majemuk sehingga memiliki fungsi bangunan tersendiri, meminimalisir ketinggian bangunan, massa bangunan majemuk juga dapat menerima pencahayaan alami lebih besar dan penghawaan yang alami masih dapat diterapkan masuk kedalam bangunan lebih besar. Bentuk massa bangunan yang majemuk mengambil bentuk dari telapak kaki anjing (dogs paw) dengan menghubungkan 5 prinsip kesejahteraan hewan yaitu bebas dari rasa haus dan lapar, bebas dari rasa ketidak nyamanan/ penyiksaan fisik, bebas dari rasa sakit, cedera dan penyakit, bebas untuk mengekspresikan perilaku alamiah, serta bebas dari ketakutan dan rasa tertekan. Prinsip ini akan ditransformasikan dalam arsitektur bahan bangunan, penghawaan, pencahayaan, dan akustik ruang. Bentuk pola massa bangunan menentukan perletakan massa pada tapak. Pola massa bangunan yang akan dirancang yaitu pola massa bangunan terpusat mengikuti bentuk telapak kaki anjing terpusat yang bentuknya relative ringkas dan teratur secara geometris dapat digunakan untuk menciptakan titik atau tempat-tempat dalam ruang, menghilangkan kondisi-kondisi aksial, dan berfungsi sebagai bentuk-objek didalam sebuah area atau volume ruang yang didefinisikan. [6]



Gambar 2.

Sumber: Diagram Gelembung Hubungan Ruang, 2020



Gambar 3. Studi Transformasi bentuk Massa Bangunan, 2020



Gambar 4. Konsep Perancangan Bangunan

Sumber: Hasil Analisis dan Sintesis, 2020

Konsep Perancangan Struktur

- Sistem Struktur Bawah Bangunan

Sistem struktur bawah bangunan sesuai analisis menggunakan pondasi Caisson. Pondasi ini cocok untuk kondisi tanah yang agak lempung, tidak berdampak pada lingkungan sekitar dalam pengerjaannya dan pondasi footplat dapat digunakan pada bangunan 2 lantai.

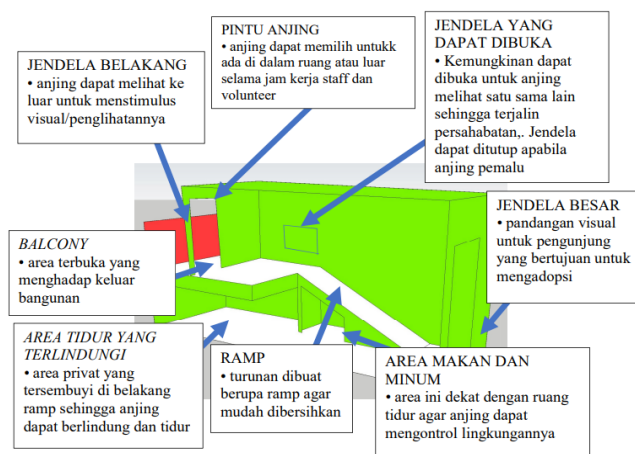
- Sistem Struktur Badan Bangunan

Sistem struktur badan bangunan berdasarkan analisis menggunakan kolom cor beton bertulang dengan plat lantai yang dicor beralaskan bondek dan balok yang dicor beton bertulang

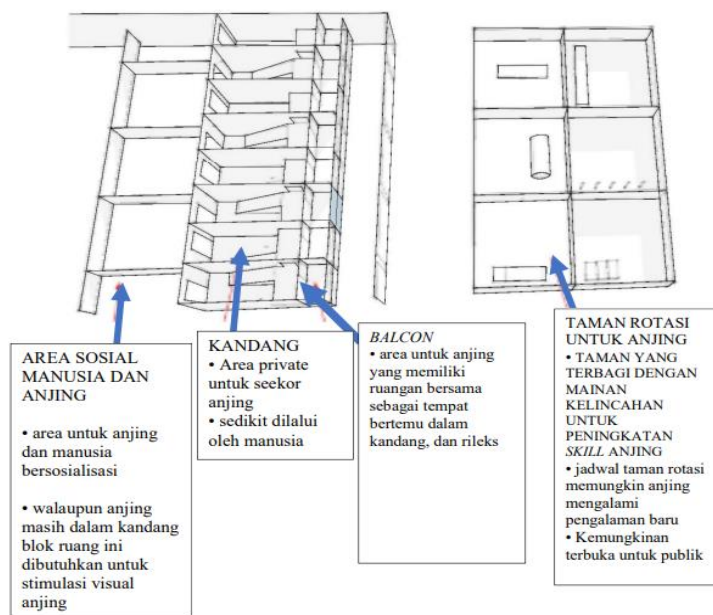
- Sistem struktur Atas bangunan

Sistem struktur atas bangunan atau atap sesuai dengan analisis menggunakan struktur cangkang dengan rangka batang baja dengan penutup atap cor beton.

Konsep Perancangan Kelengkapan Bangunan.



Gambar 5. Konsep Perancangan Bangunan  
Sumber: Hasil Analisis dan Sintesis, 2020



Gambar 6. Konsep Perancangan Bangunan  
Sumber: Hasil Analisis dan Sintesis, 2020

Tabel 1. Konsep Kelengkapan Bangunan

Komponen	Keterangan	Aplikasi Pada Bangunan
Sistem air bersih	Pompa air sumur	Memompa air sumur kemudian dialirkan ke seluruh bangunan
	<i>re-using</i> air	Menggunakan air yang telah dipakai mencuci tangan dan membersihkan toilet untuk menyiram tanah dan membersihkan toilet
Sistem air kotor	mengolah air kotor	Air kotor pada bangunan diolah kemudian digunakan kembali
Sistem Elektrikal	Utama: PLN	Sebagai aliran listrik utama pada bangunan
	Alternatif 1: Panel Surya	Sebagai aliran listrik alternative tetapi panel surya memiliki kekurangan yaitu jika cuaca mendung atau berawan sangat sulit untuk menggunakan sebagai alternatif listrik karena intensitas cahaya matahari berkurang
	Alternatif 2: Biomassa	Sebagai aliran listrik alternative memiliki kekurangan yaitu biomassa menggunakan kotoran anjing tetapi perlu diketahui seberapa besar kandung gas yang dapat menghasilkan listrik agar mendapat aliran listrik yang cukup
	Alternatif 3: Kincir Angin	Sebagai aliran listrik alternative dapat dipertimbangkan karena jika angin tidak cukup kencang maka dapat memanfaatkan kecepatan kendaraan yang lalu lalang agar aliran listrik tetap berjalan
	Cadangan: Genset	Sebagai cadangan jika alternative maupun aliran listrik utama sedang turun atau mati.
Sistem Penghawaan	Alami	Penghawan alami pada shelter dibutuhkan namun standar suhu lingkungan di tapak dengan memperhatikan luas dan ketinggian bangunan sehingga aliran udara tidak menjadi pengap dan suhu udara tidak tinggi di dalam shelter
	AC/kipas	Penggunaan AC/Kipas digunakan pada bagian klinik dan kantor yang lebih banyak digunakan manusia
Sistem	alami	Pencahayaan alami diterapkan pada <i>shelter</i>

<b>Komponen</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Aplikasi Pada Bangunan</b>
Pencahayaan	Buatan	Pencahayaan buatan diterapkan pada area atau bangunan yang sering digunakan manusia
Sistem Transportasi Bangunan	ramp	Ramp pada bangunan digunakan untuk penggotongan anjing dengan kandang dan meja perpindahan untuk bedah.
	Lift	Lift digunakan hanya pada bagian kantor
	tangga	Tangga digunakan di seluruh bangunan
Sistem Proteksi Kebakaran	APR	Alat pemadam ringan tersedia pada seluruh bangunan
Sistem Proteksi Kebakaran	Springkler	Springkler tersedia pada seluruh bangunan
	Smoke	Smoke tersedia pada seluruh bangunan
	Fire alarm	Diletakkan pada area yang strategis
	Hydrant	Diletakkan di luar bangunan dengan posisi yang strategis
Sistem Keamanan	CCTV (Closed Circuit Television)	CCTV digunakan untuk memantau keadaan di <i>shelter</i> dan pada bangunan kantor serta klinik
Sistem Pembuangan Sampah	Alternatif 1: TPS On site	Mengumpulkan sampah. Membutuhkan ruang untuk TPS sebelum diangkut oleh Dinas Kebersihan
	Alternatif 2: Pengolahan dengan alat pirolisis	Mengumpulkan sampah plastic botol obat atau shampoo untuk gas memasak pada pantry
	Alternatif 3: Pengolahan sampah B3	Mengumpulkan dan mengolah agar tidak terjadi infeksi

Sumber: Hasil Analisis dan Sintesis, 2019

## SIMPULAN

Ditinjau dari konsep perancangan pada Desain Pusat Psikologi dan Kesejahteraan Hewan Anjing dapat disimpulkan bahwa tema dari bagian telapak kaki anjing dengan topik *organic architecture* pada proyek tersebut dapat diterapkan melalui penempatan posisi massa bangunan dalam tapak secara *vertical* maupun *horizontal* serta pemilihan pola sirkulasi dan utilitas bangunan. Bagian yang terpenting adalah pengelolaan utilitas bangunan sehingga dapat menjadi bangunan yang hemat energi dan ramah terhadap lingkungan.

Kandang untuk anjing dapat dibuat dalam bentuk blok dan individual. Individual

dimaksudkan untuk karantina anjing yang sakit maupun anjing yang baru akan masuk kedalam shelter.

### SARAN

Berikut adalah beberapa saran untuk penelitian mengenai desain pusat psikologi dan kesejahteraan hewan anjing:

1. Studi Kebutuhan dan Preferensi Anjing: Lakukan penelitian lebih lanjut tentang kebutuhan dan preferensi anjing terkait lingkungan tempat tinggal mereka. Misalnya, apakah mereka lebih suka ruang terbuka atau tertutup, kebutuhan akan suhu yang nyaman, dan bagaimana interaksi sosial mereka mempengaruhi kesejahteraan mereka.
2. Analisis Faktor Lingkungan: Teliti faktor-faktor lingkungan yang berdampak pada kesejahteraan anjing, seperti pencahayaan alami, ventilasi, suhu, kebisingan, dan desain ruang. Identifikasi elemen-elemen yang dapat meningkatkan lingkungan hidup anjing di pusat kesejahteraan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Wellson. 2015. Pusat Edukasi Tentang Hewan Peliharaan Di Kelapa Gading. Jakarta: Jurnal Program Sarjana Arsitektur Universitas Tarumanegara.
- Deviani, Angelia. 2017. Perancangan Interior Dog Shelter Dan Café Di Surabaya. Surabaya: Jurnal Program Sarjana Desain Interior Universitas Kristen Petra.
- UC Davis Koret Shelter Medicine Program. 2019. Facility Design, Shelter Animal Housing And Shelter Population Management. Artikel Informasi Dalam Website <https://www.sheltermedicine.com/library/resources/?utf8=U2713&search%5Bslug%5D=facility-design-shelter-animal-housing-and-shelter-population-management>
- The Humane Society Of The United States. 2002. Shelter Design. The Humane Society Of The United States: Shelter Services.
- Cresswell, John W. 2009. Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches. USA: Sage Publications
- M. Sadowski, Dog Breeds Of The World, US, 2015.
- Marine Humane, Dog Breed Characteristics & Behavior, CA.
- D. W. A. Bruette, The Complete Dog Book, Cincinnati: Stewart Kidd Company, 1921.
- J. W. Cresswell, Research Design: Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches, USA: Sage Publications, 2009.
- R. L. Kapler, "Literature In Qualitative Research," In The Sage Encyclopedia Of Qualitative, California, Sage Publications, 2008, Pp. 485-487.